ABSTRAK

Pada tahun 2024 cakupan pertolongan persalinan Normal di puskesmas hanya mencapai 2,81 % atau 103 ibu bersalin dari 89,88 % atau 3289 ibu bersalin. Angka persalinan di fasilitas kesehatan di Kota Gorontalo masih didominasi oleh rumah sakit, sementara cakupan persalinan di puskesmas tergolong rendah. Fenomena ini mengindikasikan adanya faktor-faktor tertentu yang memengaruhi rencana pemilihan tempat bersalin oleh ibu hamil.Tujuan penelitian Adalah Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi rencana pemilihan tempat bersalin di wilayah kerja Puskesmas Kota Gorontalo.Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 81 responden ibu hamil yang diambil dengan teknik *cluster sampling* dari 10 puskesmas. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan 0,05.Hasil:Sebanyak 58,02% responden memilih bersalin di puskesmas dan 41,98% memilih rumah sakit. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan (p = 0,003), paritas (p = 0,001), tingkat ekonomi dan pemilihan tempat bersalin (p = 0,049) jarak tempat tinggal (p = 0,001) dengan rencana pemilihan tempat bersalin. Temuan ini menunjukan Pemilihan tempat bersalin dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, jumlah anak (paritas), dan jarak ke fasilitas kesehatan. Ibu dengan pendidikan tinggi, jumlah anak sedikit (nulipara), serta jarak tempat tinggal yang lebih jauh cenderung memilih rumah sakit sebagai tempat bersalin. Perlu pendekatan yang lebih intensif dari tenaga kesehatan dan pemerintah untuk mengoptimalkan pemanfaatan puskesmas karena berdasarkan penelitian ini berbicara tentang persepsi kualitas.

Kata Kunci: Rencana Tempat Bersalin, Pendidikan, Paritas, Jarak, Pendapatan, Ibu Hamil

Abstract

In 2024, the coverage of normal childbirth assistance at community health centres (Puskesmas) only reached 2.81%, or 103 mothers giving birth out of 89.88%, or 3,289 mothers. Hospitals still dominated the number of deliveries in healthcare facilities in Gorontalo City, while the coverage of deliveries at Puskesmas was relatively low. This phenomenon indicated certain factors influencing pregnant women's choice of delivery location.This study's purpose was to identify the factors that influenced the choice of delivery location in the working area of Puskesmas in Gorontalo City. It employed an observational analytical design with a cross-sectional approach. Using cluster sampling, 81 respondents, consisting of pregnant women, were taken from 10 Puskesmas. The data were analysed using chi-square tests with a significance level of 0.05.The results showed that 58.02% of respondents chose to give birth at Puskesmas, while 41.98% preferred hospitals. There were significant relationships between education level (p = 0.003), parity (p = 0.001), economic status, and the choice of delivery location (p = 0.049), as well as the distance from residence (p = 0.001), with the plan for choosing a delivery location. These findings indicated that the choice of delivery location was influenced by education level, number of children (parity), and distance to healthcare facilities. Mothers with higher education, fewer children (nulliparous), and those living farther away tended to choose hospitals as their delivery location. There was a need for more intensive approaches from healthcare providers and the government to optimise the utilisation of Puskesmas, as this study highlighted perceptions of quality.

Keywords: *Birth Location Plan; Education; Parity; Distance; Income; Pregnant Women*